

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi *Website* telah menjadi bagian integral dari kehidupan modern di era saat ini, terutama dalam hal komunikasi, perdagangan, dan informasi. Menurut data yang diterbitkan oleh Datareportal, jumlah pengguna internet di seluruh dunia diperkirakan mencapai 5.16 miliar pada awal tahun 2023. Seiring dengan peningkatan ini, banyak bisnis dan organisasi telah memanfaatkan *Website* sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka dan memperluas jangkauan pasar mereka. Selain itu, sistem informasi *Website* juga memainkan peran penting dalam mendukung berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, dan hiburan. Oleh karena itu, pengembangan dan pengelolaan *Website* yang efektif telah menjadi prioritas bagi banyak organisasi yang ingin memanfaatkan potensi penuh dari teknologi informasi saat ini, salah satunya di Yayasan Gerak Sedekah Cilacap.

Yayasan Gerak Sedekah Cilacap (GSC) merupakan sebuah Lembaga *Filantropi* yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan. Yayasan ini memiliki visi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program sosial, seperti bantuan pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial lainnya[1]. Beralamat di Jalan Sulawesi, Puri Tanjung Intan No. B-2, Karang Lor, Gunungsamping, Cilacap, Jawa Tengah 53224. Seiring dengan semakin kompleksnya operasi dan kegiatan yayasan, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu pengelolaan keuangan dan administrasi yayasan dengan lebih efisien dan akurat. Salah satu sistem informasi yang dibutuhkan yayasan Gerak Sedekah Cilacap dalam pengelolaan keuangannya adalah sistem *vouching*. Sistem *vouching* merupakan suatu sistem akuntansi yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pemeriksaan terhadap transaksi keuangan dengan menggunakan dokumen pendukung yang disebut dengan voucher.

Gerak Sedekah Cilacap dalam proses *vouching* belum melibatkan perangkat ataupun teknologi yang modern dalam hal tersebut muncul beberapa kendala, mulai dari permohonan dana dengan cara pengajuan

vouching, pemohon datang ke kantor untuk mengambil dan mengisi form *vouching*. Setelah mengisi form *vouching*, kemudian pemohon harus meminta tanda tangan persetujuan dari bagian bendahara, manajer dan bagian pemeriksa. Hal tersebut muncul kendala yaitu dengan kesibukan pekerjaan membuat manajer dan bagian pemeriksa tidak selalu berada di kantor, sehingga pemohon harus menunggu persetujuan dan tanda tangan sehingga menimbulkan proses permohonan dana tertunda dan lama. Dalam proses pencatatan, pemberkasan bukti transaksi dan bukti nota atau kwitansi *vouching* oleh Bendahara masih dilakukan menggunakan buku catatan rekap *vouching* setiap bulannya dan dikumpulkan dalam kotak penyimpanan, hal ini sering menyebabkan berkas catatan data-data *vouching* dan bukti transaksi menjadi tersebar atau tidak terkumpul dalam satu tempat sehingga bisa menimbulkan kehilangan data dan kesulitan dalam mencari suatu data jika dibutuhkan. Berkas laporan transaksi *vouching* yang disetorkan ke Manajer juga masih menggunakan bentuk *hardfile* yang menyebabkan banyaknya pemakaian kertas sehingga tidak efektif, dan pengawasan transaksi pun tidak bisa dilakukan secara realtime di waktu yang diinginkan karena pihak Manajer harus meminta langsung ke kantor melalui Bendahara.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis bermaksud membuat penelitian yang berjudul “Sistem Informasi *E-vouching* dengan notifikasi *WhatsApp* berbasis *Website*” yang bertujuan untuk membantu Pemohon lebih cepat mendapatkan persetujuan melalui notifikasi *WhatsApp* dan memudahkan Bendahara menjadi lebih efektif dalam pengarsipan *vouching* dan bukti transaksi, serta meminimalisir hilangnya berkas penting. Mempermudah Manajer dalam pengawasan yang lebih fleksibel terkait transaksi permohonan dana secara langsung melalui ponsel tanpa harus datang ke kantor melalui Bendahara.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan solusi terkait permasalahan pada pengelolaan *vouching* dengan membangun sistem informasi *E-vouching* dengan notifikasi *WhatsApp* berbasis *Website* di Gerak Sedekah Cilacap (GSC).

1.2.2 Manfaat

Membangun Sistem Informasi *E-vouching* dengan notifikasi *WhatsApp* berbasis *Website* diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam pengelolaan *vouching* di Gerak Sedekah Cilacap seperti:

1. Mempermudah Pemohon dalam proses persetujuan dan tanda tangan pada saat pengajuan *vouching*.
2. Mempermudah Bendahara menjadi lebih efektif dalam pengarsipan *vouching* dan bukti transaksi, serta meminimalisir hilangnya berkas penting dan mudah dalam pembuatan laporan.
3. Memudahkan pihak manajer dapat melihat dan memantau laporan *vouching* secara efektif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil secara garis besarnya yaitu “Bagaiman membangun sebuah Sistem Informasi *E-vouching* dengan notifikasi *WhatsApp* yang dirancang untuk mempermudah dalam pengelolaan *vouching* di Yayasan Gerak Sedekah Cilacap?”

1.4 Batasan Masalah

Agar pengerjaan tugas akhir lebih terarah, maka penulis membatasi pembuatan dan pengembangan sistem dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun disesuaikan dengan prosedur permohonan dana *vouching* yang ada di Gerak Sedekah Cilacap.
2. Sistem yang dibangun hanya membantu Pemohon dalam pengajuan form permohonan dana sampai permohonan tersebut di setuju.
3. Sistem yang dibangun tidak membahas tentang sistem pengauditan maupun keuangan di Gerak Sedekah Cilacap.

1.5 Metode

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Berikut tahap pengumpulan data dalam perancangan sistem ini:

1. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu pengambilan data dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data yang digunakan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan dalam proses *vouching*. Observasi dilakukan pada tanggal 1 dan 8 Juni 2022 dan bertemu dengan bagian bendahara di Yayasan Gerak Sedekah Cilacap. Berdasarkan observasi, maka dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan yang ada di Gerak Sedekah GSC yaitu pada proses permohonan *vouching*, pencatatan *vouching* dan arsip data terkait *vouching*.

2. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pewawancara. Wawancara yang dilakukan pada tanggal 1 Juni 2022 dan bertemu dengan manajer dan bagian bendahara. Dimana hasil dari wawancara yang dilakukan adalah menceritakan mengenai alur proses pengelolaan *vouching* di Gerak Sedekah Cilacap yang sedang berjalan saat ini.

3. Metode Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka adalah pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur, catatan-catatan dan laporan yang ada hubungannya dengan topik penelitian.

1.5.2 Tahap Pengembangan Sistem

Pembangunan sebuah software dibutuhkan tahapan pengembangan sistem yang matang dan terencana dengan tujuan menghasilkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada penelitian ini mengacu pada metode pengembangan sistem *Prototype*. Metode *Prototype* merupakan metode yang responsive terhadap perubahan[2]. Maka dari itu cocok digunakan untuk menjabarkan kebutuhan pengguna secara lebih detail karena pengguna sering kali kesulitan menyampaikan kebutuhannya secara detail tanpa melihat gambaran yang jelas. Dengan dibuatkan program *prototype* pengguna lebih mudah memahami dan memiliki gambaran sistem yang akan dibuat. *Prototype* biasanya menyediakan tampilan simulasi alur sistem yang dapat di evaluasi oleh pengguna sampai ditemukan *final Prototype* yang

sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna. Dari evaluasi tersebut dapat mengantisipasi agar proses pembangunan sistem dapat berjalan sesuai dengan target waktu dan biaya yang telah ditentukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini disusun dalam beberapa bagian utama. Diawali dengan mengidentifikasi dan menggambarkan permasalahan yang ada. Selanjutnya tentang proses perancangan sistem dan terakhir, memberikan kesimpulan dan saran. Berikut ini disajikan secara ringkas sistematika susunan tugas akhir, sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori yang menjelaskan definisi dari teori-teori yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penyusunan tugas akhir.

3. BAB III METODOLOGI DAN PEMODELAN SISTEM

Bab ini membahas proses perancangan sistem secara detail yang dimulai dari proses analisis sistem yang berjalan dan sistem yang diusulkan dari metodologi sistem, tahap analisis sistem sampai dengan tahap perancangan sistem.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil dan pembahasan yang terdapat dalam perancangan sistem dimulai dari tahap implementasi sampai dengan pengujian serta analisis hasil pengujian.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran yang dapat di berikan oleh penulis dari hasil penelitian

Halaman ini sengaja dikosongkan